

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan uji *n-gain* kemampuan berpikir kritis menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran TTW berbasis web *liveworksheets* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa hal ini dinyatakan dengan adanya selisih rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi pada soal pilihan ganda yaitu sebesar 0,7004 sedangkan kelas kontrol 0,1581. Begitu pula pada soal uraian kelas eksperimen memiliki selisih rata-rata 0,6661 dan kelas kontrol sebesar 0,3772. Maka dari itu, terlihat lebih jelas peningkatan secara signifikan kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran TTW berbasis web *liveworksheets* ini terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh peneliti antara lain kegiatan refleksi yang dilakukan hanya satu arah dan dilakukan oleh guru akibat jam pelajaran yang telah selesai dan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, hambatan dari segi siswa yang mudah hilangnya konsentrasi sehingga fokus saat pembelajaran menjadi berkurang akibat jam pelajaran PPKn yang berada di jam terakhir. Namun, disamping hambatan yang telah terjadi peneliti sudah dapat melakukan seluruh kegiatan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan.
3. Hasil rata-rata kemampuan tes akhir berpikir kritis siswa soal pilihan ganda di kelas eksperimen sebesar 88,03 yang termasuk pada kategori tinggi 61% sebanyak 22 siswa, sedangkan pada soal uraian memiliki rata-rata sebesar 82,78 dengan kategori tinggi 55% sebanyak 20 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol hasil rata-rata pada tes akhir pada soal pilihan ganda sebesar 71,14 yang termasuk pada kategori rendah 64% sebanyak 23 siswa, pada soal uraian memiliki rata-rata sebesar 62,64 dengan kategori rendah sebanyak 21 siswa. Dengan demikian, model pembelajaran konvensional tidak dapat mengasah dan melatih kemampuan berpikir kritis karena rendahnya antusias siswa pada aktivitas belajar, tidak memiliki keterkaitan dalam belajar yang menyebabkan hasil tes lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen yang menggunakan model

pembelajaran TTW dapat mempertajam kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat memberikan implikasi khusus kepada beberapa pihak yaitu bagi peserta didik, guru, sekolah, dan sekolah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini mampu membantu peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis karena model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan menulis, selain itu menggunakan *web liveworksheets* yang dapat membuat siswa tertarik untuk mengerjakan LKPD dan menggali informasi lebih lanjut terkait materi.
2. Penelitian ini dapat digunakan sumber untuk mengembangkan model pembelajaran beserta media yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan zaman.
3. Penelitian ini dapat meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana agar dapat mendukung guru dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan teknologi untuk meningkatkan kemampuan siswa berpikir kritis.

5.3 Rekomendasi

1. Siswa

Siswa dapat mencari sumber informasi terbaru dan mendalam untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam berpikir, siswa dibiasakan untuk memiliki sikap terbuka terhadap pernyataan orang lain serta informasi yang baru didapatkan tanpa mengabaikan pertimbangan awal yang sudah dilakukan.

2. Guru

Guru dapat mendorong kepekaan siswa terhadap perasaan orang lain, cara berpikir yang berbeda dan mungkin kerumitan pemikiran yang dimiliki oleh orang lain serta lawan bicaranya jangan sampai menyakiti orang lain yang mungkin berbeda pandangan. Guru dapat memberikan penguatan agar siswa dapat lebih percaya diri untuk mengajukan pertanyaan serta mengemukakan pendapatnya.

3. Orang tua

Peran orang tua dalam melatih kemampuan berpikir kritis siswa tentu penting karena keluarga merupakan tempat pertama siswa untuk belajar maka dari itu, orang tua dapat mengajari anak untuk berani bertanya apa yang anak tidak ketahui, berikan keyakinan bahwa berani bertanya itu merupakan sikap yang baik bagi dirinya untuk meningkatkan rasa keingintahuan dan percaya diri anak. Melatih anak untuk mengecek kembali akan kebenaran tentang apa yang anak lihat dan dengar. Orang tua juga dapat berdiskusi dengan anak menggunakan pertanyaan yang sederhana seperti bagaimana kesehariannya ia di sekolah agar dapat mengeluarkan pendapatnya.

4. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Bagi program studi PPKn tentu dapat memberikan karya ilmiah yang dapat menjadi referensi untuk mahasiswa yang lain dalam melaksanakan penelitian ilmiah dan memberikan sumbangsih pemikiran kepada civitas akademika Prodi PPKn terhadap mengembangkan model dan media pembelajaran yang multimedia dan berbasis teknologi lainnya.

5. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang dan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik. selain itu, penelitian ini diharapkan menggunakan metode PTK karena penelitian ini hanya dilakukan sebanyak satu kali pertemuan sehingga, diharapkan hambatan yang terjadi dapat diupayakan oleh peneliti selanjutnya sehingga penelitian ini dapat berjalan lebih optimal sesuai dengan hasil yang akan dicapai